

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan penelitian dengan mengumpulkan data-data fakta yang ada, kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2013:47) . Data-data yang penulis kumpulkan pada penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan proses Hukum Pidana Jepang dalam penanganan kasus Kaneko Teppei di dasarkan pada penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*), yang kemudian dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa fenomena dalam masyarakat, yaitu pendekatan sosiologi sastra sebagai cerminan masyarakat dari teori sosiologi sastra menurut Ian Watt.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data adalah darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 1992:102). Untuk dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penulis mengambil sumber data primer berupa film *Soredemo, Boku Wa Yattenai* karya Masayuki Suo. Film *Soredemo, Boku Wa Yattenai* adalah film yang dirilis di Jepang pada tahun 2007, dengan durasi 143 menit. Dalam penelitian ini, penulis memilih bentuk-bentuk penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah

*(Presumption of Innocent)* dalam proses hukum pidana pada tokoh Kanoke Teppei sebagai tokoh utama untuk dijadikan objek penelitian. Selain itu, sebagai sumber data sekunder penulis juga menggunakan sumber ilmiah lainnya yang digunakan sebagai penelitian terdahulu, serta beberapa buku-buku teori yang berguna sebagai referensi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, untuk dapat menjawab rumusan masalah mengenai bentuk-bentuk dan penyebab terjadinya penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*) terjadinya dalam proses hukum pidana Jepang pada tokoh Kaneko Teppei dalam film *Soredemo, Boku Wa Yattenai* karya sutradara Masayuki Suo berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Menonton dan memahami film *Soredemo, Boku Wa Yattenai* karya sutradara Masayuki Suo.
2. Mengumpulkan fakta tentang proses peradilan pidana di Jepang yang difokuskan pada penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*) melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal dan berita yang kemudian disusun, dijelaskan dan dideskripsikan.
3. Memilah adegan dan dialog dalam film *Soredemo, Boku wa Yattenai* yang termasuk dalam pokok pembahasan mengenai bentuk-bentuk dan penyebab terjadinya penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*) terjadinya dalam proses hukum pidana Jepang

4. Mengambil *screenshot* bagian-bagian seperti adegan dan dialog yang menggambarkan bentuk penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*) dalam proses peradilan pidana di Jepang.

### 3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk dan penyebab terjadinya penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*) dalam proses hukum pidana pada tokoh Kaneko Teppei dalam film *Soredemo, Boku Wa Yattenai* karya sutradara Masayuki Suo. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian setelah melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan metode deskriptif analisis, teori sosiologi sastra, kajian tentang proses peradilan pidana, dan kajian pendukung lainnya pada analisis adegan dan dialog yang menggambarkan bentuk penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*) dalam proses peradilan pidana di Jepang.
2. Membuat laporan hasil analisis dan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan tentang bentuk dan penyebab terjadinya penyimpangan penerapan asas praduga tak bersalah (*Presumption of Innocent*) dalam proses peradilan pidana di Jepang.